

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada jenis dan pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini memiliki sifat yang cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini yaitu dengan landasan teori yang dimanfaatkan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif, fakta yang akurat dan sistematis mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Islami melalui Kegiatan Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

B. Subjek Penelitian

Pengertian subyek dan objek penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut. “subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.²

Adapun subjek dari penelitian adalah berlokasi di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan beserta orang yang mengetahui, yang berkaitan dan menjadi pelaku dari adanya kegiatan yang

¹Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 32.

diinginkan dapat memberikan sebuah informasi yang meliputi, kepala sekolah, guru, dan siswa di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya.³

Dalam pengumpulan sumber data peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini dapat diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, eksperimen dan sebagainya dan sumber data ini akan dicatat melalui rekaman suara, video atau catatan tertulis.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dan observasi kepada kepala

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 306.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 157.

sekolah, guru, dan siswa MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung, yang meliputi gambaran umum objek penelitian, data sekunder digunakan untuk menunjang data yang sudah diperoleh dari sumber data primer.⁵ Data ini dapat diperoleh peneliti melalui kepala sekolah dan staff tata usaha berupa dokumen statistik, foto, sejarah, profil sekolah, visi misi, jumlah guru, jumlah siswa serta sarana dan prasarana yang ada di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.⁶

2. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data primer adalah jenis data yang diperoleh dari sumber data primer/sumber pertama. Jenis data primer dapat berupa pernyataan baik lisan maupun tulisan dari obyek penelitian/partisipan, atau berupa catatan peristiwa yang ada di lapangan.⁷ Maka pada penelitian ini jenis data primer berupa pernyataan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, juga hasil temuan peneliti dari observasi lapangan tentang:

⁵Ibid., 159-162

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁷M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 128.

- 1) Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari.
- 2) Hasil pelaksanaan penguatan pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari.
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter Islami melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari.

b. Data sekunder

Jenis data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua/sumber sekunder. Jenis data sekunder dapat berupa dokumen yang diperoleh dari susunan dokumen yang sudah ada sebelumnya.⁸ Pada penelitian ini jenis data sekunder berupa dokumen-dokumen sekolah, yang meliputi:

- 1) Profil singkat MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.
- 2) Visi dan Misi MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.
- 3) Jumlah guru MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

⁸Ibid.,128

4) Jumlah Siswa siswi MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

5) Sarana dan prasarana MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapaun beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan sebuah proses pengambilan data yang sangat tepat dalam penelitian karena peneliti melihat secara langsung objek yang diteliti.⁹

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung atau mencari titik observasi mengenai kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang bertujuan mencari informasi dilakukan antara dua orang atau lebih, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan untuk menemukan jawaban dari penelitian yang

⁹Fajar Nurdiansyah et al, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Purnama Berazam* Vol. 2 no. 2 (April 2021): 161.

dilakukan.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan, kaitannya dengan:

- a. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter islami melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.
- b. Hasil pelaksanaan penguatan pendidikan karakter islami melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter islami melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman masa lalu yang dapat berupa teks, foto, atau karya monumental seseorang.¹¹ Dokumen yang digunakan dalam melengkapi penelitian ini adalah foto kegiatan keseharian dan kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah siswa MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan. Adapun dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian berhubungan dengan profil sekolah, visi dan misi,

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 329.

jumlah guru, jumlah siswa siswi, dan sarana prasarana di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis data interaktif, dimana komponen data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.¹² Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilapangan.

Dalam menganalisis data, penulis melalui tahapan-tahapan berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.¹³ Disini, peneliti meringkas dan memilah data melalui ringkasan atau uraian singkat, agar data yang dikumpulkan lebih terarah dan lebih mudah di kelola. Tujuan memilih data yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting mengenai penelitian yaitu penguatan pendidikan karakter islami melalui kegiatan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam hal ini merupakan kumpulan data yang telah dikumpulkan sesuai urutan kemudian akan dilakukan pengambilan suatu

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹³ *Ibid.*, 338

tindakan atau sebuah penarikan kesimpulan.¹⁴ Disini peneliti memilah data yang sudah di dapatkan dari MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan agar bisa menjadi sebuah urutan data yang lebih sistematis sehingga penelitian ini lebih mudah untuk memahami apa yang sudah di temukan kemudian juga kesimpulannya.

3. *Conclusion Drawing/Verivication* (Penarikan Kesimpulan)

Menurut Huberman dan Miles, analisis data kualitatif adalah inspeksi dan diskusi. Kesimpulan yang dibuat di awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, dan jika kesimpulan awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.¹⁵

Kemudian peneliti melakukan pemngambilan data dari proses observasi serta wawancara yang berdasarkan aktivitas penguatan pendidikan karater islami yang dilakukan oleh siswa melalui kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di MI Tarbiyatul Athfal Mojosari Kecamatan Mantup Kabupaten Lamongan untuk dilakukan penarikan kesimpulan secara singkat, pada, jelas, serta berurutan.

¹⁴A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 407

¹⁵Ibid., 252

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan empat kriteria yang digunakan, ialah derajat kepercayaan, kebergantungan, keteralihan, serta kepastian.

Penelitian ini, uji keabsahan data ialah menggunakan validitas internal, validitas internal dapat dilakukan dengan banyak cara:

1. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti pada penelitian kualitatif ialah sebagai instrumen penelitian. Kebenaran data sangat ditentukan pada komitmen. Keterlibatan peneliti secara langsung bermakna pada penelitian yang dilakukan.

2. Meningkatkan Kesungguhan

Kesungguhan peneliti pada melakukan pengamatan agar dapat mendapatkan data dilapangan untuk menentukan derajat kebenaran data dilapangan. Dengan di dukung kondisi sosial dilapangan yang berbeda maka dari itu membutuhkan kesungguhan pada pencarian informasi yang berupa pengamatan.

3. Melaksanakan Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik akuisisi data untuk penemuan serta bentuk data yang lebih cepat dan handal. Cara untuk melakukan hal ini yaitu dengan memeriksa sumber lainnya, data yang dapat ditriangulasi ataupun diintrogasi dengan membandingkan data wawancara dengan data observasi serta meneliti dokumen. Dapat juga dilakukan dengan membandingkan data

dari berbagai informan yang berdasarkan wawancara pada pandangan yang berbeda, memakai metode yang berbeda.

4. Memakai Referensi yang Tepat

Peneliti mengumpulkan referensi yang sesuai serta ditulis oleh orang yang ahli pada bidangnya. Data yang didapatkan dari informan berdasarkan hasil wawancara bisa dibandingkan secara tepat dengan pendapat beberapa ahli bibliografi yang dikumpulkan pada survei.¹⁶

¹⁶ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 165.